

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Latar Belakang objek

a. Profil Fakultas Dakwah

Fakultas dakwah Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri merupakan salah satu lembaga Pendidikan Tinggi yang ikut menunjang program pemerintah terutama dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam rangka menghadapi era globalisasi.

Didirikan pada bulan September 1989 memiliki dua Program Studi yaitu Komunikasi dan Penyiaran Islam yang sudah terakreditasi B oleh BAN-PT. Dan Program Studi Psikologi Islam terakreditasi B oleh BAN-PT.

Tabel 4. 1
Akreditasi Fakultas Dakwah

NO	PROGRAM STUDI	STATUS/SK
05	Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)	Terakreditasi No: 483/SK/BAN- PT/Akred/S/XII/2014 05 Tanggal, 29 Desember 2014
06	Psikologi Islam (PI)	Terakreditasi No: 2975/SK/BAN- PT/Akred/S/VIII/2017 Tanggal, 22 Agustus 2017

Tabel 4. 2
VISI MISI Fakultas Dakwah

VISI Fakultas Dakwah	MISI Fakultas Dakwah
➤ Terwujudnya integrasi keilmuan, keislaman dan keindonesiaan dalam mendukung profesionalisme dakwah.	➤ Menciptakan pembelajaran yang berkualitas, akuntabel untuk mencapai kompetensi program studi.
	➤ Mengembangkan keilmuan melalui penelitian dalam bidang dakwah.
	➤ Menjalankan peran serta dalam pengabdian masyarakat dalam aktifitas dakwah.
	➤ Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dibidang dakwah.

Tabel 4. 3
Struktur Organisasi Fakultas Dakwah

Dr. H. Badrus, M Pd I	Dekan Fakultas Dakwah
Moch. Mukhlison, S.Pd I., M.Pd. I	Wakil Dekan I
Beti Malia Rahma Hidayati, S.Psi, M.Si.	Wakil Dekan III
Arina Rohmatul Hidayah. M.A	Ketua Prodi S1 KPI
Wahyu Utami, SPsi, M.Si	Ketua Prodi S1 PI
Dwi Hartono, S.Pd.I	KABAG TU
Moh. Yusli, S.Pd.I	STAF TU

Tabel 4. 4
Visi Misi Prodi Kpi

VISI PRODI KPI	MISI PRODI KPI
➤ Unggul dan kompetitif dalam Bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam yang	➤ Mewujudkan proses pembelajaran bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam yang berkualitas, profesional dan berakhlak.

mengintegrasikan Keilmuan, Keislaman dan keindonesiaan.	➤ Mengembangkan kajian dan penelitian di bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.
	➤ Meningkatkan pengabdian masyarakat dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.
	➤ Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk mengoptimalkan Tridharma Perguruan Tinggi dibidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Tabel 4. 5
Visi Misi Prodi Psikologi

Visi Prodi Psikologi	Misi Prodi Psikologi
➤ Terwujudnya pusat kajian Psikologi Islam yang mengintegrasikan keilmuan, keislaman dan keindonesiaan.	➤ Mewujudkan proses pembelajaran bidang Psikologi yang berkualitas, profesional dan berakhlak.
	➤ Mengembangkan kajian dan penelitian di bidang Psikologi.
	➤ Meningkatkan pengabdian masyarakat dalam praktek Psikologi.
	➤ Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk mengoptimalkan Tridharma Perguruan Tinggi dibidang Psikologi.

2. Penyajian Data

Pada penyajian data ini telah diuji statistik, dengan variabel *Mobile Learning* dan Tingkat Stres. Data yang digunakan, diperoleh dari kuesioner yang terdiri dari 72 item pertanyaan dengan jumlah responden 30 mahasiswa Nduduk di bandingkan dengan 30 mahasiswa pondok. Dari item 72 tersebut terdiri dari 42 item dalam variabel X (*Mobile Learning*) dan 30 item dalam variabel Y (Tingkat

Stres). Dan dalam penyajian data ini akan didekripsikan. Deskripsi data sebagai bentuk dari penggambaran data yang diperoleh selama penelitian dan kemudian dianalisa.

Deksripsi data dalam penelitian ini meliputi dua variabel, yaitu satu variabel bebas dan variabel terikat, Satu variabel bebas yaitu variabel X (*Mobile Learning*) dan satu variabel terikat yakni variabel Y (Tingkat Stres), deksripsi data tersebut akan dijelaskan pada bagian dibawah ini.

a. Uji validitas

Untuk mengetahui alat ukur (Instrument) yang digunakan memenuhi syarat-syarat alat ukur yang baik, sehingga menghasilkan data yang sesuai dengan apa yang diukur. Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan pengujian data melalui uji validitas dan reabilitas data.

Teknik yang digunakan dalam uji validitas ini adalah *Product Moment Pearson*. Berdasarkan data yang terkumpul dari mahasiswa IAI Tribakti Kediri prodi Psikologi Islam dan Komunikasi Penyiaran Islam, jawaban yang terkumpul kemudian dianalisis agar diketahui hubungan antara *Mobile Learning* dan Tingkat Stres pada mahasiswa IAI Tribakti prodi Psikologi Islam dan Komunikasi Penyiaran Islam.

- 1) Hasil uji validitas variabel (X) *Mobile Learning* Kuesioner penelitian variable (X) *Mobile Learning* terdiri dari 42 item. Dan pembagian kuesioner terhadap mahasiswa IAI Tribakti prodi Psikologi Islam dan Komunikasi Penyiaran Islam sebanyak 30 mahasiswa Nduduk. Pengambilan keputusan :

- Apabila r hitung $>$ r tabel, maka dapat dinyatakan butir pertanyaan Valid.
- Apabila r hitung $<$ r tabel, maka dapat dinyatakan butir pertanyaan Tidak Valid.¹

Menentukan r tabel:

Dengan melihat pada tabel distribusi r tabel berdasarkan DF sebesar $N-2$
 $30-2 = 28$ dengan signifikansi 0.05 maka didapat nilai r tabel sebesar 0.361.

Tabel 4. 6
Hasil Tahap 1 Uji Validitas Variable (X) *Mobile Learning* Pada
Mahasiswa Nduduk

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
ML ₁	0,250	0.361	Tidak Valid
ML ₂	0.686	0.361	Valid
ML ₃	0.582	0.361	Valid
ML ₄	0,244	0.361	Tidak Valid
ML ₅	0.707	0.361	Valid
ML ₆	0.639	0.361	Valid
ML ₇	0.779	0.361	Valid
ML ₈	0.745	0.361	Valid
ML ₉	0.679	0.361	Valid
ML ₁₀	0.427	0.361	Valid
ML ₁₁	0.376	0.361	Valid
ML ₁₂	0.460	0.361	Valid
ML ₁₃	-0,160	0.361	Tidak Valid
ML ₁₄	0.390	0.361	Valid
ML ₁₅	0.406	0.361	Valid
ML ₁₆	0,175	0.361	Tidak Valid
ML ₁₇	0.496	0.361	Valid
ML ₁₈	-0,100	0.361	Tidak Valid
ML ₁₉	0,245	0.361	Tidak Valid
ML ₂₀	0.498	0.361	Valid
ML ₂₁	0,232	0.361	Tidak Valid
ML ₂₂	-0,057	0.361	Tidak Valid
ML ₂₃	0.522	0.361	Valid
ML ₂₄	0.483	0.361	Valid
ML ₂₅	0,056	0.361	Tidak Valid
ML ₂₆	0.657	0.361	Valid
ML ₂₇	0.584	0.361	Valid

¹ Ali Anwar, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2009).h. 13.

ML ₂₈	0,471	0.361	Valid
ML ₂₉	0.532	0.361	Valid
ML ₃₀	0.648	0.361	Valid
ML ₃₁	0,211	0.361	Tidak Valid
ML ₃₂	0.698	0.361	Valid
ML ₃₃	0,235	0.361	Tidak Valid
ML ₃₄	0.624	0.361	Valid
ML ₃₅	0.657	0.361	Valid
ML ₃₆	0.649	0.361	Valid
ML ₃₇	0.402	0.361	Valid
ML ₃₈	0.437	0.361	Valid
ML ₃₉	0,313	0.361	Tidak Valid
ML ₄₀	0.483	0.361	Valid
ML ₄₁	0.652	0.361	Valid
ML ₄₂	0,284	0.361	Tidak Valid

Berdasarkan hasil olah data pada nilai r hitung pertanyaan item yang nilainya lebih kecil dari r tabel 0.361 maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan pada item tersebut dinyatakan tidak valid. Pertanyaan yang tidak valid pada uji validitas tahap satu akan di *drop out* kemudian item pertanyaan yang valid di uji ulang pada uji validitas tahap dua. Item yang tidak valid tersebut meliputi ML₁, ML₄, ML₁₃, ML₁₆, ML₁₈, ML₁₉, ML₂₁, ML₂₂, ML₂₅, ML₃₁, ML₃₃, ML₃₉, ML₄₂ dengan korelasi sebesar 0,250, 0,244, -0,160, 0,175, -0,100, 0,245, 0,232, -0,057, 0,056, 0,211, 0,235, 0,313, 0,284. Dan item yang valid tersebut meliputi ML₂, ML₃, ML₅, ML₆, ML₇, ML₈, ML₉, ML₁₀, ML₁₁, ML₁₂, ML₁₄, ML₁₅, ML₁₇, ML₂₀, ML₂₃, ML₂₄, ML₂₆, ML₂₇, ML₂₈, ML₂₉, ML₃₀, ML₃₂, ML₃₄, ML₃₅, ML₃₆, ML₃₇, ML₃₈, ML₄₀, ML₄₁ dengan korelasi sebesar 0.686, 0.582, 0.707, 0.639, 0.779, 0.745, 0.679, 0.427, 0.376, 0.460, 0.390, 0.406, 0.496, 0.498, 0.522, 0.483, 0.657, 0.584, 0.471, 0.532, 0.648, 0.698, 0.624, 0.657, 0.649, 0.402, 0.437, 0.483, 0.652.

Tabel 4. 7
Hasil Tahap 2 Uji Validitas Variable (X) *Mobile Learning* Pada
Mahasiswa Nduduk

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
ML ₂	0.691	0.361	Valid
ML ₃	0.626	0.361	Valid
ML ₅	0.745	0.361	Valid
ML ₆	0.641	0.361	Valid
ML ₇	0.797	0.361	Valid
ML ₈	0.734	0.361	Valid
ML ₉	0.719	0.361	Valid
ML ₁₀	0.512	0.361	Valid
ML ₁₁	0.382	0.361	Valid
ML ₁₂	0.461	0.361	Valid
ML ₁₄	0.365	0.361	Valid
ML ₁₅	0.411	0.361	Valid
ML ₁₇	0.545	0.361	Valid
ML ₂₀	0.426	0.361	Valid
ML ₂₃	0.483	0.361	Valid
ML ₂₄	0.511	0.361	Valid
ML ₂₆	0.625	0.361	Valid
ML ₂₇	0.572	0.361	Valid
ML ₂₈	0.546	0.361	Valid
ML ₂₉	0.590	0.361	Valid
ML ₃₀	0.669	0.361	Valid
ML ₃₂	0.587	0.361	Valid
ML ₃₄	0.607	0.361	Valid
ML ₃₅	0.702	0.361	Valid
ML ₃₆	0.682	0.361	Valid
ML ₃₇	0.396	0.361	Valid
ML ₃₈	0.437	0.361	Valid
ML ₄₀	0.372	0.361	Valid
ML ₄₁	0.622	0.361	Valid

Berdasarkan hasil olah data pada nilai r hitung seluruh item pertanyaan lebih besar dari r tabel 0.361 maka dapat disimpulkan bahwa 29 item pertanyaan pada variabel *Mobile Learning* penelitian ini dinyatakan valid.

Tabel 4. 8
Blueprint Uji Validitas Tahap 2 Skala *Mobile Learning* Mahasiswa
Nduduk Dikurangi Item yang Tidak Valid

No	Aspek	Indikator	fav	Un	Jumlah
1	Ketersediaan infrastruktur digital	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memiliki alat komunikasi (<i>handphone</i>) yang dibutuhkan. ➤ Spesifikasi alat komunikasi (<i>handphone</i>) yang sesuai standar. ➤ Memiliki paket data yang cukup selama pembelajaran menggunakan <i>mobile learning</i>. ➤ Menanggung kebutuhan paket data secara mandiri. ➤ Durasi penggunaan alat komunikasi (<i>handphone</i>) selama <i>mobile learning</i>. 	7,10, 28, 34,40	37	6
2	Keterampilan digital: problem peserta didik dan pengajar	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kurang terbiasa dengan sistem pembelajaran <i>mobile learning</i>. ➤ Merasa lebih nyaman dan mudah dengan sistem pembelajaran <i>mobile learning</i>. ➤ Pembelajaran menggunakan sistem <i>mobile learning</i> menyenangkan. ➤ Pembelajaran yang di sampaikan dengan sistem <i>mobile learning</i> kurang memahami. 	2,5,8,11,29, 35,41	14,17,20,23, 26,32,38	14

3	Karakteristik teknologi: kegamangan dalam pengadopsian teknologi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Perkuliahan menggunakan perantara sosial media sangat tidak memuaskan. ➤ Pembelajaran dengan sistem <i>mobile learning</i> sangat memudahkan mahasiswa yang berdomisili di pesantren. ➤ Perkuliahan hanya dengan aplikasi WhatsApp dan sesekali menggunakan Zoom dirasa kurang memuaskan. ➤ Materi yang disampaikan dengan tatap muka tetap lebih efektif. 	3,6,9,12,30,36,	15,24,27,	9
Total					29

2) Hasil uji validitas variabel (X) *Mobile Learning* Kuesioner penelitian variable (X) *Mobile Learning* terdiri dari 42 item. Dan pembagian kuesioner terhadap mahasiswa IAI Tribakti prodi Psikologi Islam dan Komunikasi Penyiaran Islam sebanyak 30 mahasiswa pondok. Pengambilan keputusan :

- Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat dinyatakan butir pertanyaan Valid.
- Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dapat dinyatakan butir pertanyaan Tidak Valid.²

² Ali Anwar, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2009).h. 13.

Menentukan r tabel:

Dengan melihat pada tabel distribusi r tabel berdasarkan DF sebesar $N-2$
 $30-2 = 28$ dengan signifikansi 0.05 maka didapat nilai r tabel sebesar 0.361.

Tabel 4. 9
Hasil Tahap 1 Uji Validitas Variable (X) Mobile Learning Pada
Mahasiswa Pondok

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
ML ₁	0.508	0.361	Valid
ML ₂	0.590	0.361	Valid
ML ₃	0.575	0.361	Valid
ML ₄	0.579	0.361	Valid
ML ₅	0.617	0.361	Valid
ML ₆	0.430	0.361	Valid
ML ₇	0.609	0.361	Valid
ML ₈	0.564	0.361	Valid
ML ₉	0.102	0.361	Tidak Valid
ML ₁₀	0.466	0.361	Valid
ML ₁₁	0.708	0.361	Valid
ML ₁₂	-0.025	0.361	Tidak Valid
ML ₁₃	0.646	0.361	Valid
ML ₁₄	0.333	0.361	Tidak Valid
ML ₁₅	0.434	0.361	Valid
ML ₁₆	0.263	0.361	Tidak Valid
ML ₁₇	0.441	0.361	Valid
ML ₁₈	0.545	0.361	Valid
ML ₁₉	0.635	0.361	Valid
ML ₂₀	0.622	0.361	Valid
ML ₂₁	0.295	0.361	Tidak Valid
ML ₂₂	0.604	0.361	Valid
ML ₂₃	0.670	0.361	Valid
ML ₂₄	0.336	0.361	Tidak Valid
ML ₂₅	0.551	0.361	Valid
ML ₂₆	0.511	0.361	Valid
ML ₂₇	0.354	0.361	Tidak Valid
ML ₂₈	0.101	0.361	Tidak Valid
ML ₂₉	0.447	0.361	Valid
ML ₃₀	0.263	0.361	Tidak Valid
ML ₃₁	0.427	0.361	Valid
ML ₃₂	0.171	0.361	Tidak Valid
ML ₃₃	0.335	0.361	Tidak Valid
ML ₃₄	0.632	0.361	Valid
ML ₃₅	0.510	0.361	Valid
ML ₃₆	0.527	0.361	Valid
ML ₃₇	0.232	0.361	Valid
ML ₃₈	0.401	0.361	Valid

ML ₃₉	0.589	0.361	Valid
ML ₄₀	0.617	0.361	Valid
ML ₄₁	0.429	0.361	Valid
ML ₄₂	0.449	0.361	Valid

Berdasarkan hasil olah data pada nilai r hitung pertanyaan item yang nilainya lebih kecil dari r tabel 0.361 maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan pada item tersebut dinyatakan tidak valid. Pertanyaan yang tidak valid pada uji validitas tahap satu akan di *drop out* kemudian item pertanyaan yang valid di uji ulang pada uji validitas tahap dua. Item yang tidak valid tersebut meliputi ML₉, ML₁₂, ML₁₄, ML₁₆, ML₂₁, ML₂₄, ML₂₇, ML₂₈, ML₃₀, ML₃₂, ML₃₃ dengan korelasi sebesar 0.102, -0.025, 0.333, 0.263, 0.295, 0.336, 0.354, 0.101, 0.263, 0.171, 0.335. Dan item yang valid tersebut meliputi ML₁, ML₂, ML₃, ML₄, ML₅, ML₆, ML₇, ML₈, ML₁₀, ML₁₁, ML₁₃, ML₁₅, ML₁₇, ML₁₈, ML₁₉, ML₂₀, ML₂₂, ML₂₃, ML₂₅, ML₂₆, ML₂₉, ML₃₁, ML₃₄, ML₃₅, ML₃₆, ML₃₇, ML₃₈, ML₃₉, ML₄₀, ML₄₁, ML₄₂ dengan korelasi sebesar 0.508, 0.590, 0.575, 0.579, 0.617, 0.430, 0.609, 0.564, 0.466, 0.708, 0.646, 0.434, 0.441, 0.545, 0.635, 0.622, 0.604, 0.670, 0.551, 0.511, 0.447, 0.427, 0.632, 0.510, 0.527, 0.232, 0.401, 0.589, 0.617, 0.429, 0.449.

Tabel 4. 10
Hasil Tahap 2 Uji Validitas Variable (X) *Mobile Learning* Pada
Mahasiswa Pondok

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
ML ₁	0.535	0.361	Valid
ML ₂	0.589	0.361	Valid
ML ₃	0.585	0.361	Valid
ML ₄	0.614	0.361	Valid
ML ₅	0.608	0.361	Valid
ML ₆	0.447	0.361	Valid
ML ₇	0.605	0.361	Valid
ML ₈	0.582	0.361	Valid
ML ₁₀	0.480	0.361	Valid
ML ₁₁	0.690	0.361	Valid
ML ₁₃	0.646	0.361	Valid
ML ₁₅	0.401	0.361	Valid
ML ₁₇	0.440	0.361	Valid
ML ₁₈	0.529	0.361	Valid
ML ₁₉	0.638	0.361	Valid
ML ₂₀	0.604	0.361	Valid
ML ₂₂	0.573	0.361	Valid
ML ₂₃	0.706	0.361	Valid
ML ₂₅	0.582	0.361	Valid
ML ₂₆	0.565	0.361	Valid
ML ₂₉	0.393	0.361	Valid
ML ₃₁	0.458	0.361	Valid
ML ₃₄	0.624	0.361	Valid
ML ₃₅	0.571	0.361	Valid
ML ₃₆	0.570	0.361	Valid
ML ₃₇	0.433	0.361	Valid
ML ₃₈	0.423	0.361	Valid
ML ₃₉	0.608	0.361	Valid
ML ₄₀	0.647	0.361	Valid
ML ₄₁	0.376	0.361	Valid
ML ₄₂	0.469	0.361	Valid

Berdasarkan hasil olah data pada nilai r hitung seluruh item pertanyaan lebih besar dari r tabel 0.361 maka dapat disimpulkan bahwa 31 item pertanyaan pada variabel *Mobile Learning* penelitian ini dinyatakan valid.

Tabel 4. 11
Blueprint Uji Validitas Tahap 2 Skala *Mobile Learning* Mahasiswa
Pondok Dikurangi Item yang Tidak Valid

No	Aspek	Indikator	fav	Un	Jumlah
1	Ketersediaan infrastruktur digital	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memiliki alat komunikasi (<i>handphone</i>) yang dibutuhkan. ➤ Spesifikasi alat komunikasi (<i>handphone</i>) yang sesuai standar. ➤ Memiliki paket data yang cukup selama pembelajaran menggunakan <i>mobile learning</i>. ➤ Menanggung kebutuhan paket data secara mandiri. ➤ Durasi penggunaan alat komunikasi (<i>handphone</i>) selama <i>mobile learning</i>. 	7,10, 28, 34,40	37, 32, 26	6
2	Keterampilan digital: problem peserta didik dan pengajar	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kurang terbiasa dengan sistem pembelajaran <i>mobile learning</i>. ➤ Merasa lebih nyaman dan mudah dengan sistem pembelajaran <i>mobile learning</i>. ➤ Pembelajaran menggunakan sistem <i>mobile learning</i> menyenangkan. ➤ Pembelajaran yang di sampaikan dengan sistem <i>mobile learning</i> kurang memahami. 	2,5,8,11,29, 35,41	14,17,20,23, 26,32,38	14

3	Karakteristik teknologi: kegamangan dalam pengadopsian teknologi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Perkuliahan menggunakan perantara sosial media sangat tidak memuaskan. ➤ Pembelajaran dengan sistem <i>mobile learning</i> sangat memudahkan mahasiswa yang berdomisili di pesantren. ➤ Perkuliahan hanya dengan aplikasi WhatsApp dan sesekali menggunakan Zoom dirasa kurang memuaskan. ➤ Materi yang disampaikan dengan tatap muka tetap lebih efektif. 	3,6,9,12,30,36,	15,24,27,	9
Total					31

3) Hasil uji validitas variabel (Y) tingkat setres

Kuesioner penelitian variable (Y) tingkat setres terdiri dari 30 item. Dan pembagian kuesioner terhadap mahasiswa IAI Tribakti prodi Psikologi Islam dan Komunikasi Penyiaran Islam 30 mahasiswa Nduduk. Pengambilan keputusan :

- Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat dinyatakan butir pertanyaan Valid.
- Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dapat dinyatakan butir pertanyaan Tidak Valid.³

³ Ali Anwar, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2009).h. 13.

Menentukan r tabel:

Dengan melihat pada tabel distribusi r tabel berdasarkan DF sebesar $N-2 = 30-2 = 28$ dengan signifikansi 0.05 maka didapat nilai r tabel sebesar 0.361.

Tabel 4. 12
Hasil Tahap 1 Uji Validitas Variable (Y) Tingkat Setres Mahasiswa
Nduduk

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
TS ₁	0.412	0.361	Valid
TS ₂	-0.081	0.361	Tidak Valid
TS ₃	0.616	0.361	Valid
TS ₄	0.482	0.361	Valid
TS ₅	0.123	0.361	Tidak Valid
TS ₆	0.268	0.361	Tidak Valid
TS ₇	0.130	0.361	Tidak Valid
TS ₈	0.183	0.361	Tidak Valid
TS ₉	0.365	0.361	Valid
TS ₁₀	0.195	0.361	Tidak Valid
TS ₁₁	0.492	0.361	Valid
TS ₁₂	0.504	0.361	Valid
TS ₁₃	0.386	0.361	Valid
TS ₁₄	0.554	0.361	Valid
TS ₁₅	0.409	0.361	Valid
TS ₁₆	0.522	0.361	Valid
TS ₁₇	0.325	0.361	Tidak Valid
TS ₁₈	0.439	0.361	Valid
TS ₁₉	0.324	0.361	Tidak Valid
TS ₂₀	-0.054	0.361	Tidak Valid
TS ₂₁	0.514	0.361	Valid
TS ₂₂	-0.129	0.361	Tidak Valid
TS ₂₃	0.008	0.361	Tidak Valid
TS ₂₄	0.545	0.361	Valid
TS ₂₅	0.195	0.361	Tidak Valid
TS ₂₆	0.245	0.361	Tidak Valid
TS ₂₇	-0.169	0.361	Tidak Valid
TS ₂₈	0.506	0.361	Valid
TS ₂₉	0.516	0.361	Valid
TS ₃₀	0.297	0.361	Tidak Valid

Berdasarkan hasil olah data pada nilai r hitung pertanyaan item yang nilainya lebih kecil dari r tabel 0.361 maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan pada item tersebut dinyatakan tidak valid. Pertanyaan yang tidak valid pada uji validitas tahap satu akan di *drop out* kemudian item pertanyaan yang valid di uji ulang pada uji validitas tahap dua.

Item yang tidak valid tersebut meliputi nomor TS₂, TS₅, TS₆, TS₇, TS₈, TS₁₀, TS₁₇, TS₁₉, S₂₀, TS₂₂, TS₂₃, TS₂₅, TS₂₆, TS₂₇, TS₃₀ dengan nilai korelasi sebesar -0.081, 0,123, 0.268, 0.130, 0.183, 0,195, 0.325, 0.324, -0.054, 0.129, 0.008, 0.195, 0.245, -0.169, -0.081. Item yang valid tersebut meliputi TS₁, TS₃, TS₄, TS₉, TS₁₁, TS₁₂, TS₁₃, TS₁₄, TS₁₅, TS₁₆, TS₁₈, TS₂₁, TS₂₄, TS₂₈, TS₂₉ dengan nilai korelasi sebesar dengan nilai korelasi sebesar 0.412, 0.616, 0.482, 0.365, 0.492, 0.504, 0.386, 0.554, 0.409, 0.522, 0.439, 0.514, 0.545, 0.506, 0.412.

Tabel 4. 13
Hasil Tahap 2 Uji Validitas Variable (Y) Tingkat Setres Mahasiswa
Nduduk

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
TS ₁	0.589	0.361	Valid
TS ₃	0.729	0.361	Valid
TS ₄	0.697	0.361	Valid
TS ₉	0.369	0.361	Valid
TS ₁₁	0.741	0.361	Valid
TS ₁₂	0.524	0.361	Valid
TS ₁₃	0.689	0.361	Valid
TS ₁₄	0.737	0.361	Valid
TS ₁₅	0.396	0.361	Valid
TS ₁₆	0.541	0.361	Valid
TS ₁₈	0.475	0.361	Valid
TS ₂₁	0.680	0.361	Valid
TS ₂₄	0.723	0.361	Valid
TS ₂₈	0.492	0.361	Valid
TS ₂₉	0.446	0.361	Valid

Berdasarkan hasil olah data pada nilai r hitung seluruh item pertanyaan lebih besar dari r tabel 0.361 maka dapat disimpulkan bahwa 15 item pertanyaan pada variabel Tingkat Stres penelitian ini dinyatakan valid.

Tabel 4. 14
Blueprint Uji Validitas Tahap 2 Skala Varibel (Y) Tingkat Stres
Mahasiswa Nduduk Dikurangi Item Yang Tidak Valid

No	Aspek	Indikator	fav	Un	Jumlah
1	Tekanan Belajar	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Orang tua yang memaksa anaknya fokus belajar ➤ Teman sekelas yang sangat kompetitif 	15		1
2	Beban Tugas	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dosen yang suka memberikan banyak tugas ➤ Mendapatkan tugas dari berbagai macam mata kuliah dalam waktu bersamaan 	4,14,24	9,29	5
3	Kekhawatiran Terhadap Nilai	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sulit mendapatkan nilai yang baik saat perkuliahan dengan sistem <i>mobile learning</i> ➤ Kurangnya konsentrasi saat perkuliahan daring berimbas pada kualitas pengerjaan tugas 	3,13,	18,28	4
4	Ekspektasi Diri	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Orang tua berekspektasi tinggi terhadap hasil belajar ➤ Ekspektasi tinggi membuat diri saya merasa terbebani 	12		1
5	Keputusasaan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tugas yang sulit membuat saya malas untuk mengerjakan tugas ➤ Tugas yang menumpuk membuat saya merasa susah dan putus asa 	1,11,21	16	4
		Total			15

4) Hasil uji validitas variabel (Y) tingkat stres

Kuesioner penelitian variabel (Y) tingkat stres terdiri dari 30 item. Dan pembagian kuesioner terhadap mahasiswa IAI Tribakti prodi Psikologi Islam

dan Komunikasi Penyiaran Islam 30 mahasiswa pondok. Pengambilan keputusan :

- Apabila r hitung $>$ r tabel, maka dapat dinyatakan butir pertanyaan Valid.
- Apabila r hitung $<$ r tabel, maka dapat dinyatakan butir pertanyaan Tidak Valid.⁴

Menentukan r tabel:

Dengan melihat pada tabel distribusi r tabel berdasarkan DF sebesar $N-2 = 30-2 = 28$ dengan signifikansi 0.05 maka didapat nilai r tabel sebesar 0.361.

Tabel 4. 15

Hasil Tahap 1 Uji Validitas Variable (Y) Tingkat Setres Mahasiswa Pondok

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
TS ₁	0.522	0.361	Valid
TS ₂	0.635	0.361	Valid
TS ₃	0.443	0.361	Valid
TS ₄	0.568	0.361	Valid
TS ₅	0.447	0.361	Valid
TS ₆	0.565	0.361	Valid
TS ₇	0.312	0.361	Tidak Valid
TS ₈	0.520	0.361	Valid
TS ₉	0.315	0.361	Tidak Valid
TS ₁₀	0.582	0.361	Valid
TS ₁₁	0.600	0.361	Valid
TS ₁₂	-0.121	0.361	Tidak Valid
TS ₁₃	-0.098	0.361	Tidak Valid
TS ₁₄	-0.064	0.361	Tidak Valid
TS ₁₅	0.216	0.361	Tidak Valid
TS ₁₆	0.537	0.361	Valid
TS ₁₇	0.665	0.361	Valid
TS ₁₈	0.375	0.361	Valid
TS ₁₉	0.419	0.361	Valid
TS ₂₀	0.559	0.361	Valid
TS ₂₁	0.571	0.361	Valid

⁴ Ali Anwar, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2009).h. 13.

TS ₂₂	-0.248	0.361	Tidak Valid
TS ₂₃	0.686	0.361	Valid
TS ₂₄	-0.058	0.361	Tidak Valid
TS ₂₅	0.193	0.361	Tidak Valid
TS ₂₆	0.165	0.361	Tidak Valid
TS ₂₇	0.432	0.361	Valid
TS ₂₈	0.609	0.361	Valid
TS ₂₉	0.639	0.361	Valid
TS ₃₀	0.307	0.361	Tidak Valid

Berdasarkan hasil olah data pada nilai r hitung pertanyaan item yang nilainya lebih kecil dari r tabel 0.361 maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan pada item tersebut dinyatakan tidak valid. Pertanyaan yang tidak valid pada uji validitas tahap satu akan di *drop out* kemudian item pertanyaan yang valid di uji ulang pada uji validitas tahap dua.

Item yang tidak valid tersebut meliputi nomor TS₇, TS₉, TS₁₂, TS₁₃, TS₁₄, TS₁₅, TS₂₂, TS₂₄, TS₂₅, TS₂₆, TS₃₀ dengan nilai korelasi sebesar 0.312, 0.315, -0.121, -0.098, -0.064, 0.216, -0.248, -0.058, 0.193, 0.165, 0.307. Item yang valid tersebut meliputi TS₁, TS₂, TS₃, TS₄, TS₅, TS₆, TS₈, TS₁₀, TS₁₁, TS₁₆, TS₁₇, TS₁₈, TS₁₉, TS₂₀, TS₂₁, TS₂₃, TS₂₇, TS₂₈, TS₂₉ dengan nilai korelasi sebesar 0.522, 0.635, 0.443, 0.568, 0.447, 0.565, 0.520, 0.582, 0.600, 0.537, 0.665, 0.375, 0.419, 0.559, 0.571, 0.686, 0.432, 0.609, 0.639.

Tabel 4. 16
Hasil Tahap 2 Uji Validitas Variable (Y) Tingkat Setres Mahasiswa Pondok

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
TS ₁	0.552	0.361	Valid
TS ₂	0.652	0.361	Valid
TS ₃	0.477	0.361	Valid
TS ₄	0.611	0.361	Valid
TS ₅	0.389	0.361	Valid
TS ₆	0.563	0.361	Valid
TS ₈	0.516	0.361	Valid
TS ₁₀	0.589	0.361	Valid
TS ₁₁	0.604	0.361	Valid
TS ₁₆	0.565	0.361	Valid
TS ₁₇	0.658	0.361	Valid
TS ₁₈	0.418	0.361	Valid
TS ₁₉	0.396	0.361	Valid
TS ₂₀	0.550	0.361	Valid
TS ₂₁	0.591	0.361	Valid
TS ₂₃	0.755	0.361	Valid
TS ₂₇	0.536	0.361	Valid
TS ₂₈	0.684	0.361	Valid
TS ₂₉	0.652	0.361	Valid

Berdasarkan hasil olah data pada nilai r hitung seluruh item pertanyaan lebih besar dari r tabel 0.361 maka dapat disimpulkan bahwa 19 item pertanyaan pada variabel Tingkat Stres penelitian ini dinyatakan valid.

Tabel 4. 17
Blueprint Uji Validitas Tahap 2 Skala Varibel (Y) Tingkat Stres Mahasiswa
Pondok Dikurangi Item Yang Tidak Valid

No	Aspek	Indikator	fav	Un	Jumlah
1	Tekanan Belajar	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Orang tua yang memaksa anaknya fokus belajar ➤ Teman sekelas yang sangat kompetitif 	15	17,5	1
2	Beban Tugas	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dosen yang suka memberikan banyak tugas ➤ Mendapatkan tugas dari berbagai macam mata kuliah dalam waktu bersamaan 	4,14,24	9,29	5
3	Kekhawatiran Terhadap Nilai	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sulit mendapatkan nilai yang baik saat perkuliahan dengan sistem <i>mobile learning</i> ➤ Kurangnya konsentrasi saat perkuliahan daring berimbas pada kualitas pengerjaan tugas 	3,13,	18,28	4
4	Ekspektasi Diri	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Orang tua berekspektasi tinggi terhadap hasil belajar ➤ Ekspektasi tinggi membuat diri saya merasa terbebani 	12	18,24	1
5	Keputusasaan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tugas yang sulit membuat saya malas untuk mengerjakan tugas ➤ Tugas yang menumpuk membuat saya merasa susah dan putus asa 	1,11,21	16	4
		Total			19

b. Uji Reabilitas

Reabilitas digunakan untuk mengukur tingkat kekonstisenan tanggapan responden terhadap item pernyataan berdasarkan pemahaman responden terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang diajukan.

Uji Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, dengan metode pengambilan keputusan menggunakan batasan 0.600, Apabila Nilai Cronbach Aplha > 0.600 , maka Reliabel, sebaliknya apabila nilai Cronbach Aplha < 0.600 mana dinyatakan Tidak Reliabel.

Berikut adalah hasil Uji Reliabilitas yang diolah menggunakan SPSS Versi 25 :

1) Uji Reabilitas Variable (X) Mobile Learning

Tabel 4. 18
Hasil Uji Reliabilitas Variable (X) Mobile Learning Tahap 2
Mahasiswa Nduduk

Cronbach's Alpha	N of Items
0.923	29

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.923 lebih dari 0.600 maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner pada variabel *Mobile Learning* dinyatakan reliabel.

Tabel 4. 19
Hasil Uji Reliabilitas Variable (X) Mobile Learning Tahap 2
Mahasiswa Pondok

Cronbach's Alpha	N of Items
0.919	31

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.919 lebih dari 0.600 maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner pada variabel *Mobile Learning* dinyatakan reliabel

2) Uji reabilitas Variable (Y) Tingkat Stres

Tabel 4. 20
Hasil Uji Reliabel Variable (Y) Tingkat Stres Tahap 2 Mahasiswa Nduduk

Cronbach's Alpha	N of Items
0.862	15

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.862 lebih dari 0.600 maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner pada variabel Tingkat Stres dinyatakan reliabel.

Tabel 4. 21
Hasil Uji Reliabel Variable (Y) Tingkat Stres Tahap 2 Mahasiswa Pondok

Cronbach's Alpha	N of Items
0.882	19

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.882 lebih dari 0.600 maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner pada variabel Tingkat Stres dinyatakan reliabel.

3. Uji Hipotesis

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan analisa data mengenai hubungan antara variabel X dengan variabel Y, pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik statistik dengan menggunakan analisa korelasi. Apabila kenaikan nilai variabel X selalu disertai dengan kenaikan nilai variabel Y dan sebaliknya,

turunnya nilai variabel X selalu diikuti oleh turunnya nilai variabel Y, maka hubungan yang seperti itu disebut hubungan yang positif. Akan tetapi sebaliknya, apabila nilai variabel X yang rendah selalu diikuti oleh nilai variabel Y yang tinggi, hubungan antara kedua variabel tersebut disebut hubungan negatif.⁵

Teknik yang dipakai pada penelitian ini adalah analisis uji korelasi *spearman rho*. *spearman rho* adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji dugaan tentang adanya hubungan antara variabel apabila datanya berskala ordinal (rangking) atau berskala rasio/interval namun tidak memenuhi asumsi normalitas. Pada uji ini, nilai korelasi tidak dihitung berdasarkan nilai aktual data, melainkan melalui peringkat yang sudah diberikan pada data. Koefisien korelasi ini digunakan untuk mengukur derajat erat tidaknya hubungan antar satu variabel terhadap variabel lainnya dimana pengamatan pada masing-masing variabel tersebut didasarkan pada pemberian peringkat tertentu yang sesuai dengan pengamatan serta pasangannya. Uji Korelasi Spearman juga merupakan salah satu uji statistik non parametris yang digunakan apabila ingin mengetahui hubungan antara 2 subjek dengan sumber data yang berasal dari subjek yang berbeda.⁶

Rumus Perhitungan, diberikan $(x_1, y_1), (x_2, y_2), (x_3, y_3), \dots, (x_n, y_n)$ adalah sampel yang berukuran n data yang saling berpasangan. Untuk menghitung koefisien korelasi spearman terlebih dahulu disusun peringkat dari seluruh sampel

⁵ Sutrisno Hadi, *Statistiki (jilid 2)* (Yogyakarta:Penerbit Andi, 2004), h.233.

⁶ Sudarno. 2017. *Data Analysis*. Semarang: Departemen Statistika Fakultas Sains dan Matematika UNDIP

berpasangan X dan Y kemudian koefisien korelasi Spearman dihitung menggunakan rumus :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Dengan :

r_s : Koefisien korelasi Spearman

d : selisih antar rangking

n : banyaknya data pengamatan

Untuk mengetahui apakah koefisien korelasi signifikan atau tidak maka dilakukan pengujian pengamatan $n \geq 25$ dapat diasumsikan bahwa distribusi dari populasi tersebut normal dengan mean sama dengan nol dan standard deviasinya sama dengan $\frac{1}{\sqrt{n-1}}$ sehingga statistik uji Z_s untuk r_s dapat dihitung dengan :

$$Z_s = \frac{r_s}{\frac{1}{\sqrt{n-1}}}$$

Dengan tingkat signifikansi $\alpha=5\%$, koefisien korelasi Spearman akan signifikan jika $Z_s > 1.96$ atau $Z_s < -1.96$. Atau jika menggunakan p-value, korelasi Spearman akan signifikan jika $p\text{-value} < \alpha=5\%$.

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika nilai signifikansi < 0.05 maka berkorelasi
- Jika nilai signifikansi > 0.05 maka berkorelasi rendah

Tabel 4. 22
Tabel Tingkat Hubungan Antar Variabel

Arti R	Interval R
Negatif Sempurna	-1
Negatif Kuat	$-1 < r < -0.9$
Negatif Moderat	$-0.9 < r < -0.5$
Negatif Lemah	$-0.5 < r < 0$
Tidak Berkorelasi	0
Positif Lemah	$0 < r < 0.5$
Positif Moderat	$0.5 < r < 0.9$
Positif Kuat	$0.9 < r < 1$
Positif Sempurna	1

Tabel 4. 23
Uji Korelasi Spearman's rho Pada Mahasiswa Nduduk

Correlations

		Mobile Learning	Tingkat Stres
Spearman's rho	Mobile Learning	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.
		N	30
	Tingkat Stres	Correlation Coefficient	.313
		Sig. (2-tailed)	.092
		N	30

Tabel 4. 24
Uji Korelasi Spearman's rho Pada Mahasiswa Pondok

Correlations

		Mobile_Learnin g	Tingkat_Stres
Spearman's rho	Mobile_Learning	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.
		N	30
	Tingkat_Stres	Correlation Coefficient	.046
		Sig. (2-tailed)	.810
		N	30

Berikut hipotesis dalam penelitian ini :

H₀= Tidak terdapat hubungan antara *Mobile Learning* dengan Tingkat Stres.

H₁= Terdapat hubungan antara *Mobile Learning* dengan Tingkat Stres.

Berdasarkan *ouput* tabel correlations di atas diketahui bahwa N atau jumlah data penelitian adalah 30, kemudian nilai sig. (2-tailed) *Mobile Learning* dan Tingkat Stres adalah 0,092 lebih besar dari 0,05, sebagaimana dasar pengambilan keputusan di atas, maka hipotesis nol (H₀) diterima dan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *Mobile Learning* dengan Tingkat Stres.

B. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada mahasiswa IAI Tribakti prodi Psikologi Islam dan Komunikasi Penyiaran Islam. Angket tersebut mempunyai 72 item, 72 item tersebut terdiri dari 2 variabel yaitu variabel (X) *Mobile Learning* sebanyak 42 item dan variabel (Y) Tingkat Stres sebanyak 30 item. penelitian ini menggunakan sampel *simple random sampling* tanpa memerhatikan strata dengan jumlah mahasiswa nduduk sebanyak 30 dibandingkan dengan mahasiswa pondok sebanyak 30 karena pada saat ini (Pandemi Covid-19) tidak mudah mencari banyak sampel dikarenakan tidak saling ketemu dan ketika dihubungi menggunakan *Handphone*/sosial media, sangat sedikit yang merespon, jadi peneliti hanya mengambil beberapa persen dari keseluruhan mahasiswa IAI Tribakti prodi Psikologi Islam dan Komunikasi Penyiaran Islam.

Hasil dari penelitian ini dibantu dengan menggunakan alat bantu software game SPSS 25 pada judul “*Hubungan Antara Mobile Learning Selama Masa Perkuliahan Dengan Tingkat Stres Mahasiswa*” (Studi Kasus Di Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Tribakti Kediri) dan menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Tidak adanya korelasi antara *Mobile Learning* dan Tingkat Stres pada mahasiswa nduduk IAI Tribakti prodi Psikologi Islam dan Komunikasi Penyiaran Islam serta tidak signifikan.
- 2) kriteria korelasi antara *Mobile Learning* dan Tingkat Stres pada mahasiswa Nduuduk IAI Tribakti prodi Psikologi Islam dan Komunikasi Penyiaran Islam adalah positif lemah, sebesar 0.313 dengan signifikasi 0.092.
- 3) Tidak adanya korelasi antara *Mobile Learning* dan Tingkat Stres pada mahasiswa pondok IAI Tribakti prodi Psikologi Islam dan Komunikasi Penyiaran Islam serta tidak signifikan.
- 4) kriteria korelasi antara *Mobile Learning* dan Tingkat Stres pada mahasiswa pondok IAI Tribakti prodi Psikologi Islam dan Komunikasi Penyiaran Islam adalah positif lemah, sebesar 0.046 dengan signifikasi 0.810.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, menunjukan tingkat hubungan *Mobile Learning* dan Tingkat Stres pada mahasiswa nduduk IAI Tribakti prodi Psikologi Islam dan Komunikasi Penyiaran Islam tergolong pada kriteria positif lemah karna dilihat dari nilai 0.313. sedangkan tingkat hubungan *Mobile Learning* dan Tingkat Stres pada mahasiswa pondok IAI Tribakti prodi Psikologi Islam dan Komunikasi Penyiaran Islam tergolong pada kriteria positif lemah karna dilihat dari nilai 0.046.

Dari penjelasan data diatas bisa ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran dengan sistem *Mobile Learning* memiliki hubungan yang lemah terhadap tingkat stress pada mahasiswa. Artinya, perkuliahan dengan *platform* sosial media cukup baik untuk menjadi wadah atau tempat belajar alternatif perkuliahan saat ini (Pandemi Covid-19) dan mahasiswa pun mampu beradaptasi dengan perubahan drastis dari yang awalnya pembelajaran dengan tatap muka menjadi sistem pembelajaran *Mobile Learning*/daring, tentu saja penelitian ini bisa menjadi jawaban untuk menepis prasangka-prasangka liar terkait sulitnya menjalankan perkuliahan dengan sistem *Mobile Learning*/daring.

Didalam penelitian ini mempunyai keterbatasan dalam penelitian, yakni:

- 1) Penelitian ini menggunakan subyek penelitian yang terbatas. Yakni sebanyak 30 orang mahasiswa nduduk dan 30 orang mahasiswa pondok, karena pada saat ini (Pandemi Covid-19) tidak mudah mencari banyak sampel dikarenakan tidak saling ketemu dan ketika dihubungi menggunakan *Handphone*/sosial media, sangat sedikit yang merespon, jadi peneliti hanya mengambil beberapa persen dari keseluruhan mahasiswa IAI Tribakti prodi Psikologi Islam dan Komunikasi Penyiaran Islam.
- 2) Mempunyai sedikit hambatan karna berbenturan dengan kegiatan sehari-hari, yang mengharuskan untuk membagi waktu sebaik mungkin.
- 3) Pihak responden yang tidak antusias untuk mengisi angket. Mungkin karena disebabkan tidak ketemu secara langsung/tatap muka, ataupun dikarenakan tidak saling kenal antara peneliti dan adik tingkat seperti semester 2 dan 4 yang

tidak pernah ketemu dikarenakan perkuliahan yang menggunakan sistem *Mobile Learning*/daring.

